

ACTIVITY BASED ROLE SYSTEMS PADA SUPPLY CHAIN WELL DONE BAKERY AND SNACK MENGGUNAKAN ARSITEKTUR .NET FRAMEWORK CLASS LIBRARY (FCL)

ACTIVITY BASED ROLE SYSTEMS IN SUPPLY CHAIN WELL DONE BAKERY AND SNACK USING ARCHITECTURE .NET FRAMEWORK CLASS LIBRARY (FCL)

Christian Daramyoga Ekatama

Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi

Universitas Semarang

asiadatacyberlink@gmail.com

ABSTRACT

The Well Done Bakery & Snack Bakery located in Ambarawa District, Semarang Regency is one of the Small Medium Enterprises (SME) industries that has difficulty in identifying material costs from various activities, so that it can result in increased sales costs. This is due to the lack of administrative reporting and the separation of employees from various supplier units, inventory, production and distribution. Activity Based Role Systems method is an idea to divide the administrative responsibilities of recording materials into products in a production system. In this study five roles were used: supplier units, inventory units, production units, product expenditure units and business owners. Against this problem, the system development method chosen is prototyping. The use of prototyping is based on the concept of the model of working development applications with the revision of application products for further development. The system can be developed faster than conventional methods. This application is designed with a system server-service-client with Framework Class Library (FCL) technology from .Net. The results of the research and implementation of this application can improve the efficiency of the administration of production materials. The concept of advanced application development can be built three-tier architecture with a higher level of security.

Keywords: *Activity, Based, Role, Systems, .Net.*

ABSTRAK

Toko Roti Well Done Bakery and Snack yang berada di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang merupakan salah satu industri UKM yang kesulitan dalam mengidentifikasi biaya bahan dari berbagai aktivitas, sehingga hal tersebut dapat berdampak pada peningkatan biaya penjualan. Hal ini dikarenakan kurangnya pelaporan administrasi dan belum terpisahnya karyawan dari berbagai unit *supplier, inventory*, produksi dan pengeluaran produk dari meja dapur. Metode *Activity Based Role Systems* merupakan ide untuk membagi tanggung jawab administrasi pencatatan bahan hingga menjadi produk dalam sebuah sistem produksi. Pada penelitian ini digunakan lima *role* yaitu: unit *supplier*, unit *inventory*, unit produksi, unit pengeluaran produk dan pemilik usaha. Metode pengembangan sistem yang dipilih adalah *prototyping*. Penggunaan *prototyping* didasarkan pada konsep model bekerja *development* aplikasi dengan revisi produk aplikasi untuk pengembangan lebih lanjut. Sistem dapat dikembangkan dengan lebih cepat dibandingkan dengan metode konvensional. Aplikasi ini dirancang dengan sistem *server-service-client* dengan teknologi *Framework Class Library* (FCL) dari .Net. Hasil penelitian dan implementasi aplikasi ini dapat meningkatkan efisiensi dari administrasi bahan produksi. Konsep pengembangan aplikasi lanjutan dapat dibangun arsitektur *three tier* dengan tingkat keamanan yang lebih tinggi.

Kata Kunci: *Activity, Based, Role, Systems, .Net.*